

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien pasca stroke seringkali membutuhkan bantuan keluarga untuk aktivitas sehari-hari. Sayangnya, kurangnya pengetahuan keluarga tentang cara merawat pasien stroke di rumah dapat menghambat proses pemulihan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *discharge planning* terhadap kesiapan keluarga dalam merawat pasien pasca stroke di RSI Darus Syifa' Surabaya.

Desain penelitian: *Pre-Experimental (One-group pre-post design)*, dengan populasi 36 pasien, didapatkan sampel sebanyak 31 keluarga pasien pasca stroke yang dilakukan pada 14 Juni – 31 Juli 2024 . Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan variabel penelitian *discharge planning* diimplementasikan berdasarkan SOP menggunakan media *leaflet*, sedangkan kesiapan keluarga diukur menggunakan kuesioner kesiapan keluarga. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil: adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat kesiapan keluarga dalam merawat pasien stroke setelah diberikan intervensi *discharge planning*. Rata-rata skor kesiapan keluarga meningkat dari 36,29 sebelum intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,000 < 0,05$) antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan *discharge planning*.

Simpulan: pelaksanaan *discharge planning* memiliki pengaruh baik terhadap kesiapan keluarga merawat pasien pasca stroke di RSI Darus Syifa' Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempercepat penyembuhan dan mengantisipasi agar tidak menimbulkan kejadian stroke berulang.

Kata kunci: *discharge planning*, keluarga, kesiapan, pasca stroke